

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan  
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022  
Digolajanry Setiya Siswo\*, Eka Adimayanti\*\*  
081191033

**Pengelolaan Resiko Perdarahan Pada Anak Usia 10 Tahun 7 Bulan Dengan  
*Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Ruang Anggrek RSUD Salatiga***

**ABSTRAK**

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* dan ditandai dengan empat gejala klinis utama yaitu demam yang tinggi, manifestasi pendarahan, hematomageli dan tanda-tanda kegagalan sirkulasi sampai timbulnya renjatan (sindrom renjatan dengue) sebagai akibat dari kebocoran plasma yang dapat menyebabkan kematian. Tujuan penulisan ini untuk menggambarkan pengelolaan keperawatan resiko perdarahan pada anak usia 10 tahun 7 bulan dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Ruang Anggrek RSUD Salatiga.

Metode yang digunakan deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan, diantaranya melalui pengkajian meliputi pemeriksaan fisik, observasi, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosa keperawatan, implementasi dan evaluasi. Implementasi resiko perdarahan dengan monitor koagulasi, monitor tanda tanda vital, monitor tanda dan gejala perdarahan, pertahankan bed rest selama perdarahan, jelaskan tanda dan gejala perdarahan, anjurkan menggunakan kaus kaki saat ambulasi, anjurkan meningkatkan asupan makanan dan vitamin K, anjurkan segera melapor jika terjadi perdarahan, kolaborasi pemberian obat saat terjadi perdarahan.

Hasil pengelolaan yang didapatkan sudah tidak mimisan, sudah tidak ada darah yang keluar di gusi, sudah tidak demam tinggi, dan hasil pemeriksaan laboratorium trombosit 38000 / $\mu$ L, dari hasil di atas membuktikan bahwa implementasi yang dilakukan pada pasien secara sudah teratasi sebagian. Saran bagi orang tua agar bisa lebih mengetahui bagaimana cara mencegah terjadinya perdarahan pada Demam Berdarah Dengue.

Kata Kunci : Resiko Perdarahan, *Demam Berdarah Dengue (DBD)*

**Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan  
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022  
Digolajanry Setiya Siswo\*, Eka Adimayanti\*\*  
081191033**

**Management of the risk of bleeding in children aged 10 years 7 months with dengue hemorrhagic fever (DHF) in the Orchid Room of the Salatiga Hospital**

**ABSTRACT**

Dengue Hemorrhagic Fever is an acute febrile disease caused by *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* mosquitoes and is characterized by four main clinical symptoms, namely high fever, bleeding manifestations, hematocrit and signs of circulatory failure until the onset of shock (dengue shock syndrome) as a result of leakage of plasma which can cause death. The purpose of this paper is to describe the nursing management of bleeding risk in children aged 10 years 7 months with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the Orchid Room of Salatiga Hospital.

The method used is descriptive with a nursing care approach, including through assessments including physical examination, observation, supporting examinations, nursing diagnoses, implementation and evaluation. Implementation of bleeding risk by monitoring coagulation, monitor vital signs, monitor signs and symptoms of bleeding, maintain bed rest during bleeding, explain signs and symptoms of bleeding, recommend wearing socks when ambulation, recommend increasing food intake and vitamin K, recommend reporting immediately if it occurs bleeding, collaborative drug administration when bleeding occurs.

The results of the management obtained are no nosebleeds, there is no blood coming out of the gums, no high fever, and the results of the laboratory examination of platelets 38000 / L, from the results above prove that the implementation carried out on patients has been partially resolved. Suggestions for parents to know more about how to prevent bleeding in Dengue Hemorrhagic Fever.

**Keywords:** Risk of Bleeding, Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)